

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 26 April di media lokal maupun nasional digemparkan dengan pemberitaan seorang anak seusai berbuka puasa menggunakan sate meninggal dunia terutama di Yogyakarta. Naba Faiz meninggal dunia pada minggu 25 april 2021, namun sebelum meninggal Naba mengalami kondisi kritis. Sedangkan Titik ibu dari Naba sempat mengalami kondisi yang sama, tetapi sang ibu masih tertolong.

Kronologi kejadian bermula dari Badiman ayah korban merupakan seorang driver Gojek, sekluarnya dari masjid yang berada di sekitar Mandala Krida Badiman mendapatkan orderan Gojek secara *offline* dari seorang perempuan. Pada orderan Gojek, layanan jasa yang di order adalah *Gosend*, karena untuk mengantar barang atau paketan ke alamat tujuan yang diberikan oleh pengirim. Perempuan pengirim menjelaskan ke Badiman, kiriman ini dari Hamid di Pakualaman untuk dikirimkan kepada Tomi.

Kemudian Badiman menerima *orderan Gosend* secara *offline*, barang yang akan dikirimkan yaitu berupa takjil atau makanan. Pengiriman takjil ini ditujukan kepada Tomi yang beralamat di Kasian, Bantul, Yogyakarta. Setibanya dilokasi kiriman takjil diterima oleh istri Tomi, karena penerima

merasa tidak kenal kepada pengirim yaitu Hamid di Pakualaman maka istri Tomi memberikan takjil kepada Badiman.

Takjil tersebut dibawa pulang oleh Badiman, setibannya dirumah takjil tersebut dibuka untuk berbuka puasa. Setelah dibuka takjil berisi sate lengkap dengan lontong dan bumbunya. Sate tersebut disantap oleh Badiman, istri, dan dua anaknya. Namun Badiman dan anak pertama Badiman mencicipi sate tersebut tanpa menggunakan bumbu. Kemudian Naba anak kedua Badiman dan Titik istri Badiman memakan sate menggunakan bumbu, selang beberapa menit memakan sate, Naba dan Titik merasa aneh, mereka muntah-muntah dan pingsan, kemudian Naba dan Titik dibawa ke Rumah Sakit Jogja.

Tiba di Rumah Sakit Naba dan Titik mendapatkan pertolongan, namun nyawa Naba tidak tertolong sedangkan Titik masih dirawat. Untuk kejadian ini Badiman langsung melaporkan ke pihak berwajib. Kasus ini ditangani oleh kepolisian, setelah melakukan penyelidikan makanan yang meracuni Naba dan Titik berada pada bumbu sate yang terkandung racun jenis kalium sianida. Kemudian polisi melakukan penyelidikan lanjut untuk menemukan perempuan pengirim paket, melalui keterangan dari Badiman. Perempuan pengirim takjil tersebut yaitu Nani berusia 25 tahun. Motif pengiriman ini ialah sakit hati karena Nani tidak dinikahqi oleh Tomi target utama dari paket takjil sate racun tersebut.¹

¹ <https://radarjogja.jawapos.com/bantul/2021/04/27/usai-santap-berbuka-puasa-bocah-8-tahun-meninggal-dunia/>, di akses 24 juni 2021.

Lokasi kejadian skandal paket sate beracun ini berada di Yogyakarta, namun beritanya menjadi viral di media-media nasional karena berita ini memiliki nilai kemanusiaan (*human interest*) dimana aksi yang dilakukan pelaku melibatkan orang lain untuk menghilangkan jejak hingga menewaskan siswa sekolah dasar, sebenarnya bukan target dari kejahatan pelaku. Pemberitaan mengenai skandal paket sate beracun diberitakan oleh media lain lebih fokus pada Nani pelaku dari skandal paket sate beracun atau motif yang dilakukan pelaku yaitu mengenai hubungan asmara. Berbeda dengan Radar Jogja lebih condong pada isu skandal paket sate beracun “pembunuhan berencana”, sedangkan pemberitaan yang di beritakan oleh Tribun Jogja juga lebih condong pada pada isu skandal paket sate beracun “pembunuhan berencana”.

Radar Jogja merupakan surat kabar harian yang menyajikan informasi terhangat baik peristiwa pendidikan, politik, hukum dan kriminal, pemerintahan, kesehatan, event, entertainment, lifestyle, seni dan budaya. Radar Jogja menyajikan informasi 24 jam, dapat dinikmati melalui laptop, gadget maupun media elektronik lainnya yang terhubung jaringan internet. Pemberitaan Radar Jogja mencakup Jogja, Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kulon Progo, Jawa Tengah dan Nusantara.²

² <https://radarjogja.jawapos.com/>, di akses 24 juni 2021

Tribun Jogja merupakan portal berita yang menyajikan informasi terhangat yang meliputi peristiwa pemilu, bisnis, hukum, olahraga, sepakbola, entertainment, otomotif, gaya hidup, teknologi dan jurnalisme warga. Informasi setiap harinya selalu update, dapat dinikmati melalui gadget, laptop, dan desktop yang terhubung jaringan internet. Media online Tribun Jogja media yang menyajikan berita-berita dan video terkini di Jogja, DIY.³

Berita dan informasi yang disajikan Radar Jogja dapat dikatakan cukup update mengikuti peristiwa dan fenomena yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun nusantara. Seperti halnya berita dan informasi mengenai skandal paket sate beracun yang terjadi di Bantul, dalam pemberitaan Radar Jogja update mengikuti peristiwa yang sedang terjadi dan di liput langsung oleh wartawan Radar Jogja. Pada skandal paket sate beracun yang viral di Bantul, Yogyakarta, Radar Jogja membingkai berita tidak menyudutkan hubungan asmara pelaku dengan target utama pengiriman paket, melainkan benar-benar memberitakan sesuai proses terjadinya peristiwa awal kemuculan kasus hingga hukuman pidana Nani. Pihak Radar Jogja memfokuskan skandal paket sate beracun ini terhadap pelaku “pembunuhan berencana”, dan dikemas dengan bahasa ringan, dan lugas.

Sedangkan berita dan informasi yang disajikan oleh Tribun Jogja dapat dikatakan update mengikuti peristiwa dan fenomena yang terjadi di Yogyakarta sekitarnya dan Nusantara, bahkan Tribun Jogja untuk mengupdate

³ <https://jogja.tribunnews.com/>, di akses 24 juni 2021

berita dilakukan terus-menerus dalam sehari dapat lebih dari 4 kali update berita. Seperti skandal paket sate beracun yang terjadi di Kabupaten Bantul, Tribun Jogja mengikuti peristiwa yang terjadi di lapangan dengan memberitakan mengenai korban dan pelaku dan Tribun Jogja juga memberitakan mengenai fenomena pendukung skandal sate beracun salah sasaran yaitu mengenai cinta segitiga pelaku dan duka cita kerabat korban. Pihak Tribun Jogja memfokuskan skandal sate beracun ini terhadap pelaku yaitu Nani dan pengemasan yang digunakan dengan bahasa jelas, ringan, dan lugas.

Pemberitaan skandal sate beracun yang diberitakan ada beberapa media yang membingkai kasus ini dengan “vulgar” seperti halnya menampilkan foto pelaku menggunakan daster di dalam sel, hingga foto lama pelaku.

Perbedaan pembingkai skandal sate beracun oleh Radar Jogja dan Tribun yang akan di analisis menggunakan model framing Robert N. Entman, karena Robert N. Entman memiliki empat elemen pada konsep framing yang untuk digunakan dalam penelitian analisis isi berita oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja. Sehingga dari empat elemen tersebut peneliti akan mengetahui perbedaan pembingkian yang dilakukan oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja periode 27 April 2021 Hingga 24 Juni 2021.

Penelitian ini sangat menarik karena skandal paket sate beracun menggunakan orang lain untuk menghilangkan jejak dalam melakukan

tindakan percobaan pembunuhan berencana, pelaku menggunakan pelayanan jasa transportasi yaitu Gojek untuk melancarkan tindakannya. Adanya hal ini peneliti tergerak untuk mengkaji pembingkaiian pemberita pada media online Radar Jogja dan Tribun Jogja dalam memberitakan seputar skandal paket sate beracun pada periode 27 april -24 juni 2021.

Pentingnya penelitian ini untuk diteliti supaya masyarakat tahu perbedaan pembingkaiian berita skandal paket sate beracun dari media online radar Jogja dan Tribun Jogja, dengan adanya pembingkaiian yang berbeda ini membuat informasi yang didapat masyarakat juga lebih banyak. Kemudian dengan adanya kasus skandal paket sate beracun dapat mengingatkan masyarakat agar lebih waspada dan berhati-hati dalam menerima pemberian makanan atau barang paketan dari orang yang tidak dikenal.

Peneliti memilih dua media online Radar Jogja dan Tribun Jogja di pilih berdasarkan karakteristik dari masing-masing media. Radar Jogja merupakan media lokal yang sudah berdiri 11 tahun dan memulai portal berita online sejak tahun 2018 dimana media online Radar Jogja fokus pemberitaan dari peristiwa yang terjadi di lingkup lokal, namun dalam mengupdate pemberitaan media online Radar Jogja kecepatan update cukup kurang. Pada penulisan berita media online Radar Jogja cukup pendek, ringkas dan lugas.⁴ Untuk Tribun Jogja surat kabar yang termasuk di dalam grup Kompas Gramedia pertama kali terbit pada tahun 2011. Pada ajang prestisius Indonesia

⁴ <https://radarjogja.jawapos.com/>, di akses 24 juni 2021

print media awards (ipma) & indonesia inhouse magazine Tribun Jogja ini memperoleh mendali perak (silver) dalam penghargaan surat kabar harian dengan tata wajah terbaik seregional Jawa pada tahun 2012.⁵ Portal berita online Tribun Jogja ini memiliki karakteristik yaitu dalam menyajikan pemberitaan Tribun Jogja sangat update pada web Tribun Jogja, untuk mempublis berita telah mampu menerapkan kecepatan dalam memberitakan suatu peristiwa atau fenomena. Sebagai media lokal fokus pemberitaan mencangkup peristiwa lokal, nasional dan peristiwa viral yang sedang terjadi saat ini, dan untuk penulisan beritanya sendiri Tribun Jogja cukup panjang. Sehingga dari dua media online tersebut di pilih karena memiliki karakteristik media online. Selain itu juga dalam memberitakan atau mempublis berita terkait skandal paket sate beracun media online Radar Jogja dalam memberitakan mengikuti awal kejadian pemberitaan hingga peroses peristiwa dari skandal paket sate beracun ini. Sedangkan media online Tribun Jogja juga mengikuti awal kejadian hingga peristiwa dari skandal paket sate beracun salah sasaran dan dalam membingkai atau mempublis berita, Tribun Jogja lebih gencar mengupdate dibanding Radar Jogja.

Sedangkan pemingkaian berita periode 27 april hingga 24 juni ini di pilih karena sejak tanggal 27 april awal mula berita tersebut di beritakan atau viral di media, dan 24 juni terhitung dari terakhir pemberitaan. Selain itu dari

⁵<https://ebooks.gramedia.com/newspapers/tribunjogja?ref=65a12383403708f56627a73c471e6e60> , di akses 24 juni 2021

tanggal periode yang dipilih oleh peneliti pada tanggal 3 Mei telah ditemukan pelaku yaitu Nani yang sebelumnya kepolisian melakukan pelacakan untuk menemukan pelaku. Kemudian pada pemberitaan tanggal 24 Juni kasus skandal paket sate beracun masih berlanjut karena masih terdapat satu terangka yang belum ditangkap, namun pada tanggal 24 Juni peneliti pilih menjadi akhir tanggal penelitian karena pada pemberitaan 24 Juni ini pelaku yaitu Nani, Polres Bantul sudah melimpahkan berkas perkara skandal sate beracun ke Kejaksaan Negeri Bantul. Sehingga dalam hal ini digunakan peneliti untuk melakukan observasi pemberitaan skandal paket sate beracun pada media online Radar Jogja dan Tribun Jogja

Dari pemberitaan skandal paket sate beracun peneliti tertarik untuk meneliti framing pembingkaiian mengenai kasus tersebut oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja dengan judul: “Pembingkaiian Berita Skandal Paket Sate Beracun di Media Online (Analisis Framing Robert N. Entman Mengenai Skandal Sate Beracun Salah Sasaran di Media Online Radar Jogja dan Tribun Jogja periode 27 April -24 Juni 2021)”.

Framing merupakan konsep yang sering digunakan pada literatur komunikasi, yang bertujuan untuk penyorotan pemberitaan dalam media. Konsep framing ini digunakan sebagai membedah cara-cara saat melakukan konstruksi sebuah fakta pada berita. Analisis framing fokus pada strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar berita tersebut lebih

menarik, bermakna, lebih berarti, mudah diingat, dan bertujuan mengiring perspektif khalayak.⁶

Menurut Entman framing dilihat pada dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari realitas. Penonjolan merupakan proses untuk membuat informasi menjadi mudah di ingat khalayak, bermakna, menarik dan berarti.⁷

Pada penelitian ini peneliti fokus pada pembedaan (*framing*) model Robert N.Entman, karena analisis framing model Robert N.Entman melihat dari pemilihan fakta dan mengani bagaimana suatu peristiwa serta fenomena dapat dipahami oleh khalayak. Analisis Framing Robert N.Entman Mengenai Sandal Sate Beracun Salah Sasaran di Media Online Radar Jogja dan Tribun Jogja periode 27 april -24 juni 2021 menggunakan empat elemen pada konsep framing model Robert N.Entman, yaitu: 1. *Definisik Problem* (pendefinisian masalah), 2.*Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), 3. *Make Moral Judgment* (membuat keputusan moral) dan 4. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasa latar belakang diatas yang telah dijabarkan penulis, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

⁶ Alex Sobur. 2006. *Analisis teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). hlm 162

⁷ Eriyanto. 2002. *Analisis Framing. Konstruksi, Ideology dan Politik Media.* (Yogyakarta Lkis) hlm 221

Bagaimana media online Radar Jogja dan Tribun Jogja dalam membingkai skandal sate beracun salah sasaran periode 27 april -24 juni 2021 dengan model Robert N.Entman?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan diatas tujuan dari penelitian yakni sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana media online Radar Jogja dan Tribun Jogja dalam membingkai skandal paket sate beracun salah sasaran periode 27 april -24 juni 2021 dengan model Robert N.Entman.
2. Untuk mengetahui perbedaan media online Radar Jogja dan Tribun Jogja dalam membingkai pemberitaan skandal paket sate beracun salah sasaran periode 27 april -24 juni 2021.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan yang dapat bermanfaat yakni sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat teoritis

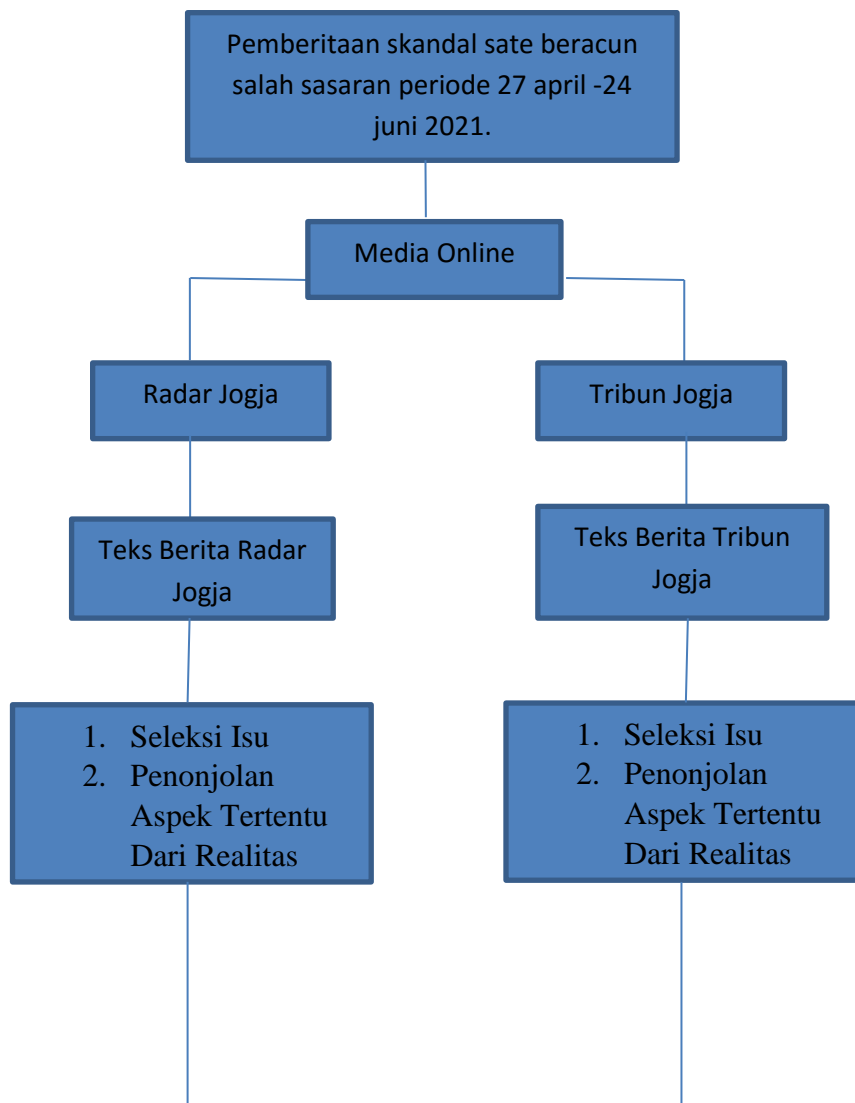
- 1) Adanya penelitian ini semoga dapat berguna bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang sedang belajar mengenai framing.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa ilmu komunikasi terkait model analisis framing dari beritan media online.

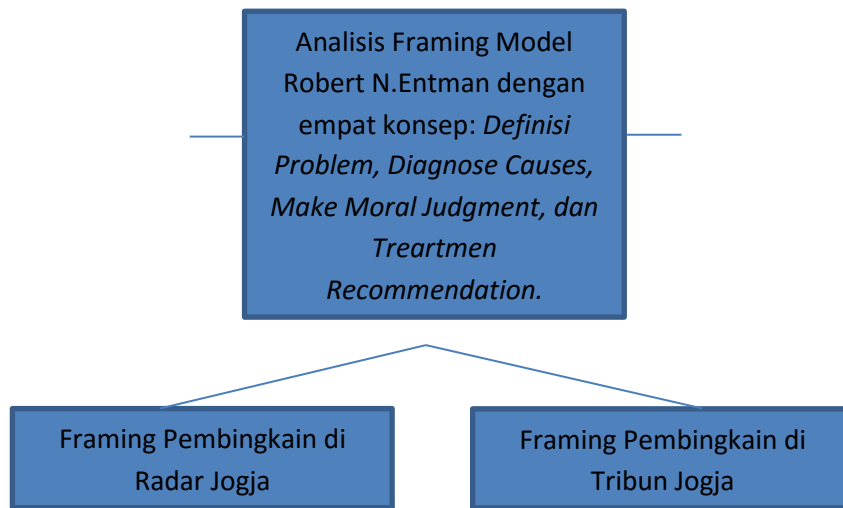
1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini agar bisa memberi pengetahuan pada mahasiswa ilmu komunikasi dalam framing pada media online terutama surat kabar online.
- 2) Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mahasiswa ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis framing.

1.5. Kerangka Pikir Penelitian

Berikut bagan kerangka pikir penelitian:





1.6. Definisi Operasional

Pemberitaan skandal paket sate beracun pada media online Radar Jogja dan Tribun Jogja periode 27 april – 24 juli, menggunakan analisis framing model framing Robert N. Entman. Setiap pemberitaan akan peneliti kelompokkan menggunakan dua dimensi dari Robert N. Entman yakni seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari realitasnya. Pada proses seleksi isu menggunakan beberapa kategori isu dari Register dan Larkin pada tahun 1995⁸, dan juga menambahkan kategori isu yang mendukung pemberitaan, sebagai berikut:

Kategori isu	Penonjolan Aspek
--------------	------------------

⁸ Prayudi, *Manajemen Isu dan Krisis*, (Yogyakarta:LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2016) hlm 40 http://eprints.upnyk.ac.id/15294/1/Manajemen%20Isu%20Krisis%20Baru_eprint.pdf , di akses 29 Juli 2021

Hukum	Isu yang berkaitan proses hukuman atau penyelidikan pelaku skandal paket sate beracun.
Sosial	Isu yang berkaitan dengan kejahatan pelaku dalam melakukan percobaan pembunuhan atau pengungkapan pelaku serta ungkapan kondisi keluarga korban dalam skandal paket sate beracun yang menewaskan anak driver Gojek.
Etika	Berkaitan dengan respon penyesalan pelaku dalam peristiwa skandal paket sate beracun serta respon dari korban.

Tabel 1.1. Tabel seleksi isu dan penonjolan aspek

Kemudian hasil dari pengelompokan pemberitaan skandal paket sate beracun periode 27 april – 24 juni berdasarkan kategori isu dan penonjolan aspek, selanjutnya akan di analisis menggunakan empat elemen framing model Robert N.Entman.

1.7. Analisis Framing

Analisis framing merupakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas yang terjadi (peristiwa, orang, kelompok, dan apa saja). Sebelum pembedingkaian pada berita tentunya melewati proses konstruksi dahulu. Sehingga realitas sosial disini dapat diartikan dan dikonstruksikan dengan arti

tertentu, kemudian untuk peristiwa dapat dipahami dengan bentuk tertentu. Sehingga, untuk hasil berita pada realitas atau pendapat dari narasumber yang dipilih. Sehingga elemen-elemen bukan hanya bagaian dari teknik jurnalistik, melainkan untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa digambarkan dan dimaknai.

Pembingkaian dapat dikatakan sebagai metode bercerita atau story telling atas peristiwa di media. Metode bercerita dapat digambarkan sebagai “cara melihat” pada realitas yang digunakan pemberitaan. Dari “Cara melihat” dapat mempengaruhi hasil dari konstruksi realitas. Analisis framing digunakan media dalam mengkonstruksi realitas, dan untuk bagaimana media memahani dan membingkai realitas yang dilihatnya.

Dari analisis framing menjadi perhatian utama pembentukan dari isi berita. Dimana dari framing dapat melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksikan media, serta bagaimana wartawan menyajikan berita pada khalayak pembaca dan bagaimana wartawan mengkonstruksikan suatu peristiwa.

1.8 Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian memiliki tujuan dan kegunaan dalam penelitian yaitu dengan cara yang ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri sebuah riset yang dimana bersifat deskriptif dan pendekatannya cenderung menggunakan pendekatan induktif.⁹ Peneliti ini mengumpulkan data berdasarkan pengamatan selama proses penelitian. Kemudian deskriptif yang peneliti gunakan untuk menjabarkan analisis atau hasil penelitian secara rinci yaitu berupa kata-kata.

Penelitian kualitatif dapat dikatakan juga sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata atau lisan yang kemudian ditulis dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

1.6.2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian yaitu pemberitaan skandal paket sate beracun pada periode 27 april – 24 juni. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah media online Radar Jogja dan Tribun Jogja.

1.9. Teknik Pengumpulan Data

1.7.1. Data primer

⁹Ruskin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. hlm 6

¹⁰ Sumwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan keagamaan*. Bali: Nilacakra. hlm 4

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan dari sumber data, untuk mendapatkan data peneliti secara langsung mengumpulkan data-data dari sumber data. Untuk data primer dari penelitian ini yaitu teks berita atau isi pemberitaan skandal paket sate beracun oleh media online Radar Jogja dan Tribun Jogja periode 27 april – 24 juni.

1.7.2. Data sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung.

Peneliti mendapatkan data sekunder dari berbagai literatur yang digunakan sebagai rujukan penelitian.

1.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara dalam penelitian untuk memproses data-data menjadi informasi. Data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan di analisis menggunakan model framing dari Robert N. Entman. Analisis framing untuk mengetahui bagaimana realitas yang dibingkai oleh media seperti (peristiwa, kelompok, politik).¹¹ Framing model Robert N. Entman memiliki dua faktor dimensi besar yakni seleksi isu

¹¹ Vichar Pratama Putra, (SKRIPSI) *Pembungkahan Berita Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi atas Kritik Media Massa di Media Online Sidonews.com dan vivianewa.co.id Edisi Agustus 2015)*, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia 2018. hlm 19

dan penonjolan aspek tertentu. Dua faktor yang nantinya dapat mempertajam framing pemberitaan yang telah melewati proses dari seleksi isu, layak untuk ditampilkan dan penekanan pemberitaannya. Sehingga perspektif wartawan dapat menentukan fakta yang akan dipilih, penonjolan fakta, dan yang tidak digunakan atau dibuang. Hal ini, karena wartawanlah yang langsung terjun ke lokasi untuk liputan dan yang terlibat dalam produksi pemberitaan, sehingga wartawanlah yang dapat mengambil keputusan bagian sisi mana yang akan di tonjolkan, tentunya tetap melibatkan nilai-nilai berita dan ideologi seluruh wartawan yang terlibat selama produksi berita.¹²

Penelitian ini menggunakan framing dari model Robert N. Entman yang diharapkan dapat membantu peneliti mendefinisikan masalah terkait pemberitaan skandal paket sate beracun. Sehingga pada analisis, data-data yang sudah di kelompokkan dalam dimensi besar Robert N. Entman yakni seleksi isu dan penonjolan aspek kemudian akan di analisis menggunakan empat elemen dari framing Robert N. Entman.

¹² Andi Sitti Maryandani. (SKRIPSI), *Analisis framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makasar*, Jurusan/prodi/Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2016. hlm 20